

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, semua lingkup kehidupan manusia memiliki risiko. Pada tingkat kehidupan keluarga maupun dalam dunia bisnis, selalu terdapat risiko yang mengintai setiap saat. Segala risiko yang menimpa kepada manusia merupakan suatu ketentuan dari Allah SWT namun, manusia wajib berikhtiar untuk dapat memperkecil risiko dan juga dampak keuangan yang mungkin timbul. Upaya tersebut seringkali tidak memadai, sehingga tercipta kebutuhan akan mekanisme membagi risiko seperti yang ditawarkan oleh konsep asuransi.

Asuransi jika dilihat secara syariah pada hakikatnya adalah suatu bentuk kegiatan saling memikul risiko di antara sesama manusia sehingga antara satu dengan lainnya menjadi

penanggung atas risiko yang lainnya.¹ Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) . No.21/DSN-MUI/X/2001. Asuransi syariah adalah (*Ta'min, Takaful, Tadhammun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.² Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108, asuransi syariah didefinisikan sebagai sistem menyeluruh yang pesertanya mendonasikan (men-*tabarru'*kan dimana donasi tersebut adalah milik dari peserta secara kolektif sebagian atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayar klaim atau risiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan, atau benda yang dialami oleh peserta.³

¹ Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah Ditinjau dari Perbandingan dengan Asuransi Konvensional* (Jakarta: PT. Elex Media Komputrindo, 2011), 35.

² www.mui.or.id diakses pada tanggal 29 oktober 2019 pukul 22.00 WIB.

³ Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 369.

Premi dalam asuransi yaitu pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).⁴ Dana untuk menanggulangi risiko tersebut berasal dari donasi setiap pemegang polis (peserta asuransi) yang selanjutnya dikelola oleh pihak asuransi untuk diinvestasikan dalam bentuk aset dan atau disimpan dalam dana *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menanggulangi suatu risiko melalui akad atau perjanjian yang sesuai dengan aturan syariah.

Disisi lain, ditinjau dari sudut pandang pihak perusahaan asuransi sebagai pengelola dana investasi dan dana *tabbaru`* tentunya pihak perusahaan asuransi memerlukan sejumlah dana untuk membayar berbagai pengeluaran atau beban. Oleh sebab itu, perusahaan asuransi syariah harus menjadi perencana keuangan bagi masyarakat. Perusahaan harus meyakinkan bahwa

⁴ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya Ditengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: IKAPI, 2006), 108.

mereka dapat merencanakan masa depan yang lebih baik dengan mengikuti asuransi.⁵Salah satu upaya tersebut tercermin dalam bentuk informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Keuangan yang sehat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam aspek keuangannya. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perusahaan asuransi dari tahun 2016 sampai 2018 tidak mengalami peningkatan jumlah perusahaan. Tercatat, 55 perusahaan jasa asuransi syariah yang terdiri dari 25 perusahaan asuransi umum unit syariah, tiga perusahaan asuransi umum full syariah, 19 perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah, lima perusahaan asuransi jiwa *full* syariah dan tiga perusahaan reasuransi unit usaha syariah.⁶

Pembayaran klaim pada asuransi merupakan salah satu resiko perusahaan asuransi yang harus dikelola dengan baik. Perusahaan asuransi sebagai pengelola wajib menyelesaikan proses klaim secara cepat, tepat dan efisien sesuai dengan amanah yang diterimanya. Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan

⁵ Agus Edi Sumanto, Dkk, *Solusi Berasuransi "Lebih Indah Dengan Syariah"* (Bandung: PT. Salamandani Pustaka Semesta, 2009), 184.

⁶www.ojk.go.id diakses pada 29 oktober 2019 pukul 21.00 WIB.

tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan akad yang telah dibuat atau dengan kata lain klaim merupakan poses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan kewajibannya kepada penanggung yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Pembayaran klaim dalam asuransi syariah diambil dari dana *tabarru`* semua peserta dan hasil investasi⁷.

Setiap pengeluaran akan berpengaruh pada laba perusahaan, sebab laba perusahaan merupakan selisih dari pendapatan dikurangi pengeluaran. Maka semakin besar pengurangan semakin kecil laba perusahaan yang diperoleh, sebaliknya semakin kecil pengurangan maka semakin tinggi laba yang akan dihasilkan. Soemarso mengatakan bahwa laba adalah selisih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan

⁷ Abdullah Amrin, Op. Cit., 197.

usaha.⁸ Adapun penerimaan (pendapatan) perusahaan asuransi berasal dari penerimaan premi, hasil investasi, denda, ganti rugi. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran perusahaan asuransi adalah pembayaran klaim, komisi, biaya realisasi klaim, pajak, upah atau gaji.⁹

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis merumuskan bahwa kontribusi akan searah dengan laba bersih sehingga setiap kenaikan atau penurunan kontribusi akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan laba bersih itu sendiri. Sedangkan apabila terjadi penurunan atau kenaikan biaya klaim maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan laba bersih. Berikut ini merupakan tabel kontribusi, biaya klaim dan laba bersih enam perusahaan yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.

⁸ Soemarso, *Akutansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba 4, 2004), 230.

⁹ Fanny Novieta Dahlani Putri, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim dan IFRS Terhadap Laba (Studi pada asuransi jiwa tahun 2011-2015)”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), h.2

Tabel 1.1
Kontribusi, Biayan Klaim dan Laba Bersih
PT.AIA Financial Unit Syariah Periode 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	819.555	22.939	227.180
2015	772.427	35.817	289.010
2016	718.400	52.634	445.563
2017	656.035	56.017	420.055
2018	651.412	53.445	479.552

(Sumber: www.aia-financial.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 terlihat bahwa laba bersih PT.AIA Financial Unit Syariah dari tahun 2014 sampai tahun 2016 terus mengalami peningkatan. Selanjutnya turun di tahun 2017 dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2018. Hal tersebut tidak searah dengan pendapatan kontribusi yang mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai dengan 2018 pada PT.AIA Financial Unit Syariah. Begitupun, pada biaya klaim di tahun 2014 sampai 2017, mengalami peningkatan. Lalu mengalami penurunan di tahun 2018. Selanjutnya, tabel berikut merupakan data kontribusi, biaya klaim dan laba bersih PT.Asuransi Jiwa

Central Asia Raya Unit Syariah Periode 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kontribusi, Biaya Klaim dan Laba Bersih
PT.Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah
Periode 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	36.115	12.275	7.444
2015	19.129	16.136	1.663
2016	16.279	12.598	511
2017	8.398	14.600	-19.235
2018	6.118	12.670	-144

(Sumber: www.car.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.2 terlihat bahwa laba bersih PT.Asuransi Central Asia Raya Unit Syariah dari tahun 2014, mengalami penurunan sampai 2017. Bahkan di tahun 2017, perusahaan mengalami kerugian yang cukup tinggi, namun laba bersih perusahaan mengalami kenaikan di tahun 2018 dengan menurunnya kerugian perusahaan. Hal tersebut juga terjadi pada kontribusi yang mengalami penurunan dari 2015 sampai 2018.

Sementara itu, biaya klaim perusahaan fluktuatif, mengalami peningkatan di tahun 2015, lalu mengalami penurunan di tahun 2016, selanjutnya mengalami kenaikan di tahun 2017, hingga mengalami penurunan di tahun 2018. Selanjutnya, tabel berikut merupakan data kontribusi, biaya klaim dan laba bersih PT. Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.3

Kontribusi, Biaya Klaim dan Laba Bersih

PT. Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2014-2018

(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	47.677	3.695	34.771
2015	67.132	8.620	46.046
2016	105.200	16.384	42.055
2017	129.046	18.173	76.035
2018	168.394	26.361	42.830

(Sumber: www.manulife.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.3 terlihat bahwa laba bersih PT. Manulife Indonesia Unit Syariah mengalami fluktuatif, terlihat dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan, lalu mengalami penurunan laba bersih di tahun 2016. Selanjutnya

mengalami kenaikan di tahun 2017 dan mengalami penurunan sampai 2018. Sementara itu, kontribusi dan biaya klaim pada PT. Manuife Indonesia Unit Syariah mengalami kenaikan dari tahun 2011 sampai tahun 2018. Selanjutnya, tabel berikut merupakan data kontribusi, iaya klaim dan laba bersih PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah Periode 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.4

Kontribusi, Biaya Klaim dan Laba Bersih

PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah Periode 2014-2018

(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIHH
2014	6.586	1.744	10.307
2015	6.101	1.382	9.935
2016	5.498	2.730	12.205
2017	5.122	3.457	13.072
2018	4.809	2.354	8.431

(Sumber: www.panindai-ichilife.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.4 terlihat bahwa laba bersih PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah dari tahun 2014 sampai tahu 2018 fluktuatif, yaitu mengalami penurunan di tahun 2015, lalu mengalami kenaikan di tahun 2013, selanjutnya perusahaan mengalami kenaikan laba bersih di tahun 2016 sampai 2017, lalu

mengalami penurunan di tahun 2018. Sementara kontribusi pada perusahaan terus mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Selanjutnya, biaya klaim perusahaan mengalami penurunan di tahun 2015 lalu mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai 2017 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2018. Selanjutnya, tabel berikut merupakan data kontribusi, biaya klaim dan laba bersih PT. Asuransi Sinar Mas Periode 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.5

Kontribusi, Biaya Klaim dan Laba Bersih

PT.Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2014-2018

(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	93.491	-44.875	33.535
2015	131.666	-45.065	45.098
2016	104.620	49.993	54.993
2017	127.134	62.421	41.924
2018	119.428	72.246	26.585

(Sumber: www.sinarmas.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.5 terlihat bahwa laba bersih PT.Asuransi Sinar Mas Unit Syariah dari tahun 2014 sampai tahun 2018 fluktuatif, yaitu mengalami peningkatan dari tahun

2015 sampai 2017, lalu mengalami penurunan di tahun 2018. Sementara kontribusi pada perusahaan fluktuatif, mengalami peningkatan di tahun 2015, lalu mengalami penurunan di tahun 2016, kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2017 lalu mengalami penurunan di tahun 2018. Selanjutnya biaya klaim pada perusahaan mengalami peningkatan keuntungan ditandai dengan negatif dari tahun 2014 sampai tahun 2015, lalu mengalami peningkatan biaya klaim dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Selanjutnya, tabel berikut merupakan data kontribusi, biaya klaim dan laba bersih PT. Prudensial Life Asuransi Unit Syariah Periode 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.6

Kontribusi, Biaya Klaim dan Laba Bersih

PT. Prudential Life Asuransi Unit Syariah Periode 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIHH
2014	2.066.456	281.085	915.210
2015	2.238.992	309.402	1.033.318
2016	2.194.171	360.986	819.715
2017	2.205.241	342.819	750.248
2018	2.367.135	361.092	660.039

(Sumber: www.prudential.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.6 terlihat bahwa laba bersih PT.Prudential Life Asuransi Unit Syariah tahun 2015 mengalami peningkatan laba bersih, lalu terus mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Selanjutnya, kontribusi perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2016 lalu terus meningkat dari tahun 2017 sampai tahun 2018. Sementara itu, biaya klaim pada perusahaan terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2016, lalu di tahun 2017 mengalami penurunan biaya klaim disusul di tahun berikutnya dengan biaya klaim yang meningkat.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai masalah tersebut, dengan judul **“Pengaruh Kontribusi dan Biaya Klaim terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”**

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel-tabel diatas, laba bersih yang ada pada data keuangan lima perusahaan diatas mengalami fluktuatif, sementara pada satu perusahaan lainnya yaitu PT. AIA Financial Unit Syariah Periode 2014-2018 laba bersih mengalami kenaikan setiap tahunnya.
2. Data dalam tabel-tabel tersebut juga menggambarkan bahwa kontribusi tiga perusahaan yaitu PT. AIA Financial Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah Periode 2014-2018, dan PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah Periode 2014-2018 mengalami penurunan setiap tahunnya. Sementara pada PT. Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2014-2018 kontribusi pada perusahaan ini mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Sedangkan pada PT. Asuransi Sinar Mas Periode 2014-

2018 dan PT. Prudential Life Asuransi Unit Syariah Periode 2014-2018 mengalami fluktuatif setiap tahunnya.

3. Selanjutnya, dari tabel-tabel diatas dapat diketahui biaya klaim pada enam setiap perusahaan cenderung fluktuatif. Namun pada PT. Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2014-2018 biaya klaim tiap tahun mengalami kenaikan.
4. Pengaruh kontribusi dan biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia Periode 2014-2018.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis membatasi ruang lingkup atau cakupan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu :

1. Laba bersih/laba setelah pajak pada enam perusahaan berbeda yang termasuk dalam perusahaan asuransi unit syariah dan terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu : PT. AIA Financial Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah Periode

2014-2018, PT. Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Asuransi Sinar Mas Periode 2014-2018 dan PT. Prudential Life Asuransi Unit Syariah Periode 2014-2018 yang dapat diakses pada web resmi tiap-tiap perusahaan.

2. Kontribusi bruto pada enam perusahaan berbeda yang termasuk dalam perusahaan asuransi unit syariah dan terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu : PT. AIA Financial Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Asuransi Sinar Mas Periode 2014-2018 dan PT. Prudential Life Asuransi Unit Syariah Periode 2014-2018 yang dapat diakses pada web resmi masing-masing perusahaan.
3. Biaya klaim/pembayaran klaim pada enam perusahaan berbeda yang termasuk dalam perusahaan asuransi unit syariah dan terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

yaitu: PT. AIA Financial Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2014-2018, PT. Asuransi Sinar Mas Periode 2014-2018 dan PT. Prudential Life Asuransi Unit Syariah Periode 2014-2018 yang dapat diakses pada web resmi tiap perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kontribusi terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Bagaimanakah pengaruh biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018 ?

3. Bagaimanakah pengaruh kontribusi dan biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi dan biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018 .

F. Manfaat Penulisan

Maanfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis maupun teoritis bagi pihak–pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan proses pembelajaran bagi akademisi khususnya yang terkait dengan variabel yang di teliti. Hasil penelitian ini akan menambah perbendaharaan skripsi perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajara teori maupun praktek dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

G. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 1.7

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sofyan Murwansyah dan Ambar Novi Utami	Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia	Secara korelasi parsial terdapat hubungan yang signifikan antara hasil investasi terhadap laba (Y) hubungan yang diperoleh searah dan cukup sebesar 0,657. Antara pendapatan premi terhadap laba (Y) secara korelasi parsial terdapat hubungan yang	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap pengaruh kontribusi/ pendapatan premi dan beban	Perbedaannya, pada penelitian oleh Sofyan dan Ambar, terdapat variabel lain yaitu investasi. Dalam penelitiannya pun, laba yang menjadi variabel dependen merupakan laba kotor.

			<p>signifikan hubungan yang diperoleh searah dan kuat sebesar 0,737. Antara beban klaim terhadap laba (Y) secara korelasi parsial terdapat hubungan yang signifikan, hubungan yang diperoleh tidak searah dan kuat sebesar -0,786. Secara simultan (bersama-sama) terdapat hubungan yang sangat kuat sebesar 0,881, antara hasil investasi, pendapatan</p>	<p>klaim/biaya klaim terhadap laba. Hasilnya pun sama-sama berpengaruh dan signifikan.</p>	
--	--	--	--	--	--

			premi, dan beban klaim terhadap laba. ¹⁰		
2	Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, Ni Kader Sinarwati	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011=2015)	Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: 1. Secara Parsial pendapatan premi hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital, berpengaruh	Persmaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti hubungan variabel pendapatan premi/kontribusi terhadap laba. Dan hasil penelitian kami sama-sama berpengaruh	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel lain selain pendapatan premi/kontribusi. Dalam penelitiannya, Ida meneliti variabel lain terhadap laba perusahaan yaitu hasil underwriting, hasil investasi dan RBC.

¹⁰ Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami, "Analisi Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia", *Jurnal*, (Jakarta: BSI, 2017).

			<p>aruh positif terhadap laba asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.</p> <p>2. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.¹¹</p>	signifikan.	<p>Sedangkan dalam penelitian saya meneliti hubungan biaya klaim.</p>
--	--	--	---	-------------	---

¹¹ Ida Ayu Ita Permata Sastri dkk, "Pengaruh Pendapta Premi, Hasil Underwriting, Hasil Invetasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar

3	Gradika Jati	Pengaruh Premi, Klaim Pendapatan Investasi dan Rasio Solvabilitas terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2013-2016)	Berdasarkan pengujian dengan 3 pendekatan analisis regresi data panel yaitu common effect model, fixed effect model, dan random effect model. Kemudian dilakukan pemilihan model terbaik dengan uji chow dan hausman, maka didapatkan model terbaik adalah fixed effect model. Hasil dari	Persamaan dalam penelitian oleh Gradika yaitu sama-sama meneliti pengaruh pendapatan premi.kont ribusi dan biaya klaim terhadap laba.	Perbedaan menonjol pada penelitian ini yaitu pada uji analisis, peneliti menggunakan analisis uji asumsi klasik sedangkan penelitian oleh Gradika ini menggunakan analisis data panel.
---	--------------	--	---	---	--

			<p>persamaan fixed effect menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah:: terdapat hubungan positif signifikan antara pendapatan premi dengan laba perusahaan, juga terdapat hubungan negatif dan signifikan antara beban klaim dan laba perusahaan. Sedangkan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>perusahaan, sementara hubungan rasio solvabilitas terhadap laba Asuransi Syariah adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan.¹²</p>		
--	--	--	---	--	--

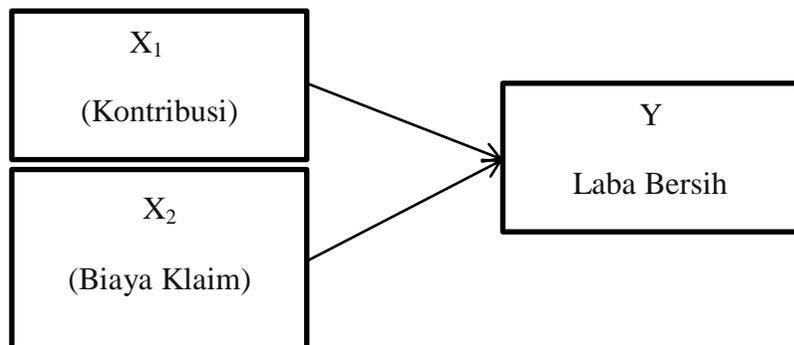
H. Kerangka Pemikiran

Informasi laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut melaporkan labanya lebih tinggi atau lebih rendah dari tahun sebelumnya serta menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Pentingnya informasi laba dalam mengambil keputusan menyebabkan kualitas laba yang dilaporkan perusahaan menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan oleh pengguna laporan keuangan. Disamping itu, Laba adalah selisih pendapatan atas beban sehubungan

¹² Gradika Jati, "Pengaruh Premi, Klaim Pendapatan Investasi dan Rasio Solvabilitas terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2013-2016)", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

dengan kegiatan usaha. Dalam perusahaan asuransi, pendapatan yang didapat perusahaan salah satunya bersumber dari kontribusi peserta asuransi. Kontribusi tersebut akan dipakai untuk membayar beban-beban perusahaan termasuk biaya klaim.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Dari kerangka pemikiran diatas, dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel X_1 (kontribusi) dan X_2 (biaya klaim) terhadap variabel Y (laba bersih) perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil pemikiran rasional yang dilandasi oleh teori dalil hukum, dan sebagainya yang sudah ada

sebelumnya. Hipotesis dapat juga berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan-hubungan tertentu diantara dua variabel atau lebih, yang kebenaran hubungan tunduk pada peluang untuk menyimpang dari kebenaran.¹³

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh kontribusi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018.

H_1 : terdapat pengaruh kontribusi terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018.

2. H_0 : tidak terdapat pengaruh biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018.

¹³Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 44.

H_1 : terdapat pengaruh biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018.

3. H_0 : tidak terdapat pengaruh kontribusi dan biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018.

H_1 : terdapat pengaruh kontribusi dan biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018.

J. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan antara satu dengan yang lainnya.

Penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai gejala atau fenomena. Tempat penelitian dan pengambilan data dilakukan yaitu pada website resmi enam perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2019. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisa pengaruh kontribusi dan biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018. Adapun variabel yang diteliti yaitu menggunakan tiga variabel :

X_1 : Kontribusi

X_2 : Biaya Klaim

Y : Laba Bersih

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya.¹⁴Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 55 perusahaan.

b. Sampel

Sample adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang mewakili.¹⁵ Adapun teknik sampel pada penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sampel pada perusahaan ini yaitu enam perusahaan asuransi syariah di Indonesia yaitu PT. AIA Financial Unit Syariah, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah, PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah, PT. Manulife Indonesia Unit Syariah, PT. Asuransi Sinar Mas dan PT. Prudential Life Asuransi Unit Syariah.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.80

¹⁵ Ibid, h.81

yang diperoleh dari sumber data. Instrumen pengumpulan data pada penelitian merupakan langkah yang paling utama dalam setiap penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data.

a. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu merangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan kedalam angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan.¹⁶ Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data kontribusi, biaya klaim, dan laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesiaperiode 2014-2018.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang

¹⁶ Ibid.

dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.¹⁷ Studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literatur serta jurnal-jurnal yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini..

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengakses data dari website perusahaan, yaitu : www.aia-financial.co.id, www.car.co.id, www.manulife.co.id, www.panindai-ichilife.co.id, www.sinarmas.co.id dan www.prudential.co.id

K. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut:

¹⁷ Ibid,h.83

Bab ke satu, pendahuluan pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu; kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab ke dua, kajian pustaka pada bab ini menjelaskan tentang paparan teori, hubungan antar variabel dan hipotesa.

Bab ke tiga, pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu, dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab ke empat, pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dan uraian berupa uji analisis data disertai pembahasannya yang analisis dan terpadu.

Bab ke lima, pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran